

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS V UPT SPF SD NEGERI PAMPANG**

**SKRIPSI**

**PUJA PENENSIASISTRAS  
4518103064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIK GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS V UPT SPF SD NEGERI PAMPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**PUJA PENENSIA SISTRA**

**4518103064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

## SKRIPSI

PENGARUH MENDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V UPT SPF SD NEGERI PAMPANG

Disusun dan diajukan oleh

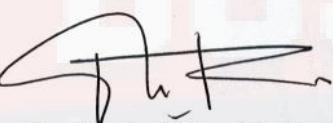
PUJA PENENSIA SISTRA  
4518101006

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 13 Maret 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr Sundari Hamid, S.Pd.,M.Si  
NIDN.0924037001



Susalit Nur Arsyad,S.Pd, M.Pd  
NIDN. 0906098803

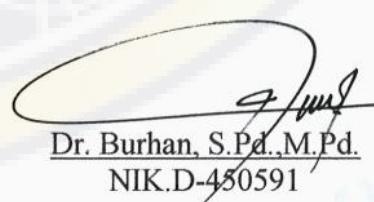
Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd  
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd.,M.Pd.  
NIK.D-450591

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Penensia Sistra

NIM : 4518103064

Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri Pampang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 20 February 2023

Yang membuat pernyataan,



Puja Penensia Sistra

## **ABSTRAK**

Puja Penensia Sistra. 2022. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid, S.Pd.,M.Si dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Pampang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design*, yaitu memberikan tes sebelum adanya perlakuan, kemudian memberikan tes setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media gambar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penetuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Proses analisis data menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas UPT SPF SD Negeri Pampang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar IPS.

## **ABSTRACT**

Puja Penensia Sistra. 2022. The Influence of Image Media on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty and Science Pendication, Bosowa University. Guided by Sundari Hamid and Susalti Nur Arsyad.

This study was conducted with the aim of determining the influence of image media on the results of social studies studies for students of KELAS V UPT SPF SD Negeri Pampang. This research was conducted at UPT SPF SD Negeri Pampang. This type of research is experimental research with the research design *One Groups Pretest-Posttest Design*, which is to provide a test before treatment, then give a test after treatment using image media. The sample of this study was 32 class V students. The sampling technique is *purposive sampling*, which is a sampling technique with a certain balance. The data analysis process uses the t-test formula. The results showed that image media had a significant effect on the social studies learning outcomes of upf grade students at SD Negeri Pampang. This can be seen based on the improved student learning outcomes. Thus, it can be concluded that there is an Influence of Image Media on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects KelAS V UPT SPF SD Negeri Pampang.

Keywords: Image Media, Social Studies Learning Outcomes.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih, karunia serta berkatNya. Penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan sebagai Sarjana Pendidikan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang" ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menyetujui dan membina serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menyetujui dan mendukung serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Dosen pembimbing I, Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd, Yang telah siap dan bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, memberikan masukan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Dosen penguji I, Prof, Dr, Muhammad Yunus, M.Pd., dan penguji II Jainuddin, S.Pd.,M.Pd yang telah memberi kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Kepala sekolah UPT SPF SD Negeri Pampang, Bhakti Pandi Hasin,S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan pengumpulan data di sekolah tersebut.
9. Ibu Fadliani, S.Pd. selaku guru wali kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses pengumpulan data di sekolah.
10. Teristimewa kedua Orang tua yang tercinta, Ibu Sardiana dan Ayah Gerson Sampe Tondok, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup serta selalu membantu segala keperluan selama penulis menempuh pendidikan sampai penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik
11. Terima kasih kepada kakak tersayang Gerdi Kafi Lole yang selalu memberikan motivasi dan doa.
12. Saudara, dan keluarga besar atas dukungan dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
13. Terima kasih kepada Yerimiah Lucky Ta'bi yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada sahabat, Wulan T. Padang yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat serta doa.
15. Teman-teman penulis, Siman, kezia, Ria, Eja, Eci dan Yona serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu bersama, memotivasi dan memberikan bantuan dalam berbagai hal selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat ber,anfaat bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B.Identitas Masalah .....	7
C.Pembatasan Masalah.....	7
D.Perumusan Masalah.....	7
E.Tujuan Penelitian .....	7
F.Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A.Kajian Teori	
1. Media Gambar .....	9
2. Hasil Belajar .....	15
3. Pembelajaran IPS.....	19
B.Penelitian yang Relevan .....	23
C.Kerangka Pikir .....	25
D.Hipotesis .....	27
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A.Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B.Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C.Populasi dan Sampel Penelitian .....	29

D.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	30
E.Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G.Teknik Analisis Data .....	34
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Hasil Penelitian.....	38
B.Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	58
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	84

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Populasi Siswa UPT SPF SD Negeri Pampang .....	29
Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi.....	35
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	38
Tabel 4.2 Data hasil <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest .....	40
Tabel 4.4 Data Statistik Hasil Belajar IPS ( <i>Pretest</i> ) .....	41
Tabel 4.5 6 Tingkat Hasil Belajar ( <i>Pretest</i> ).....	41
Tabel 4.6 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPS .....	42
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Posttest</i> .....	42
Tabel 4.8 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest.....	43
Tabel 4.9 Data Statistik Hasil Belajar IPS ( <i>Posttest</i> ).....	44
Tabel 4.10 Tingkat Hasil Belajar <i>Posttest</i> .....	45
Tabel 4.11 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPS .....	45
Tabel 4.12 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa .....	46
Tabel 4.13 Kriteria Keaktifan .....	48
Tabel 4.14 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Contoh gambar Foto .....	10
Gambar 2.2 Contoh Peta Konsep .....	10
Gambar 2.3 Contoh Diagram .....	11
Gambar 2.4 Contoh Grafik .....	12
Gambar 2.5 Contoh Poster .....	12
Gambar 2.6 Contoh Peta atau Globe .....	13
Gambar 2.7 Skema Kerangka Pikir .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	60
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	61
Lampiran 4 Lembar Tes Penelitian.....	69
Lampiran 5 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pretest</i> .....	75
Lampiran 6 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Posttest</i> .....	76
Lampiran 7 Daftar Hadir .....	77
Lampiran 8 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	78
Lampiran 9.Nilai Distribusi t Tabel .....	79
Lampiran 10 Media Gambar .....	80
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	81

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi, kemajuan pendidikan semakin cepat. Pertumbuhan pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang. Oleh karena itu, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui upaya dan produksi pendidikan yang berkualitas, memungkinkan mereka untuk lebih proaktif dalam menghadapi perubahan keadaan.

Setiap orang harus diajarkan sejak usia dini dengan nilai pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan primer, maka setiap orang berhak mendapatkannya. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha terencana yang disengaja untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan akhlak mulia. keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan handal yang mampu bersaing secara sehat, pendidikan memegang peranan penting dalam persiapan dan pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan adalah komponen penting dalam menciptakan generasi untuk masa depan karena tanpa itu, suatu negara tidak dapat maju secara efektif. Pendidikan sangat penting untuk memaksimalkan potensi setiap orang.

Sedemikian pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan bangsa, mensejahterakan rakyat dan juga membangun martabat bangsa Indonesia, maka pemerintah pastinya memperhatikan setiap masalah-masalah yang ada di bidang pendidikan dan berusaha meningkatkan mutu pendidikan secara merata di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan yang lebih penting lagi yaitu pemerintah terus berupaya melakukan berbagai macam usaha untuk memperluas kesempatan bagi masyarakat mendapatkan pendidikan pada jenjang yang ada.

Disamping itu juga pemerintah harus memberikan jaminan kepada setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak, tanpa membedakan apakah laki-laki atau perempuan, anak-anak maupun orang dewasa yang sudah memenuhi usia sekolah. Indonesia adalah negara yang memiliki aturan, kebijakan dan undang-undang yang lengkap tentang pendidikan. Karena itu dengan adanya pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang dapat memajukan bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya berefek penting kepada bangsa tetapi juga kepada kehidupan itu sendiri. Melalui pendidikan dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dan menjadikan manusia dapat berpikir kritis, menganalisis dengan baik serta mengembangkan per dalam memandang kehidupan.

Secara umum diasumsikan bahwa sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran akan mampu mengoreksi dan mengubah konsepsi pengetahuan yang salah. Tahapan pendidikan yang berlaku di Indonesia dipilih berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk berkembang. Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,

pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi adalah beberapa jenjang pendidikan. Meskipun pendidikan di Indonesia secara umum telah maju relatif cepat, namun masih terdapat banyak kekurangan yang nyata, terutama pada kurikulum yang diberikan di sekolah dasar.

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas sebagai wadah untuk memberi pengarahan, bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlaq mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta mampu bertanggung jawab. Pendidikan sekolah dasar merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menjadi pondasi pertama dan utama dalam peletakkan dasar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan di jenjang selanjutnya, yang dimana pendidikan sekolah dasar peserta didik mulai dari umur tujuh tahun sampai dua belas tahun. Siswa lebih cenderung ingin belajar, antusias, dan mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan yang baik dan sehat. Selain setting, kondisi yang dihadapi siswa ketika belajar berdampak pada keinginan dan semangat mereka untuk belajar. Jika kondisinya tidak menguntungkan, siswa biasanya menunjukkan minat dan konsistensi yang kurang dalam belajar setelah kelas tertentu. Jika anak menunjukkan perubahan positif sebagai hasil dari proses pengajaran di sekolah dalam hal pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan sosial, maka pendidikan dikatakan efektif. Untuk mengembangkan pendidikan berkualitas tinggi, beberapa tantangan harus diatasi. Tantangan tersebut salah satunya dapat ditemukan pada penilaian hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh setiap individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap atau perilaku dan berbagai kemampuan lainnya. Samino dan Saring Marsudi (2012: 24) menyatakan belajar adalah “suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik agar mendapat perubahan, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik”. Oleh karena itu, proses belajar menjadi sangat bermanfaat untuk setiap individu dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menjadi perhatian utama, khususnya di Pendidikan sekolah dasar. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Lingkungan belajar yang menarik akan membuat peserta didik menjadi semangat sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai, oleh karena itu guru sebagai fasilitator senantiasa menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mengelola diri untuk selalu memiliki minat dalam belajar dan hasil belajar yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan yang dimilikinya.

Hasil belajar merupakan kemampuan nyata yang dicapai peserta didik untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat. Seseorang yang prestasinya yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tentunya guru harus kreatif dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta menyiapkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik dan pastinya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan, sebagai contoh pemberian media gambar.

Media gambar berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Media gambar merupakan tiruan gambar atau bentuk yang terdapat pada kertas. Dengan guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, selain itu juga peserta didik tidak akan merasa jemu belajar karena disuguhkan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Kehadiran media dalam proses pembelajaran juga dapat dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data. Dengan demikian fungsi media gambar sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Situasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang optimal adalah situasi dimana peserta didik mampu berinteraksi dengan komponen yang ada dalam pembelajaran. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Pampang, kenyataan di lapangan sampai saat ini proses pembelajaran masih terbatas pada penerimaan materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Tidak hanya itu, hasil pencatatan dokumen yang telah dilakukan diketahui ternyata hasil belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Adapun permasalahan yang diduga sebagai penyebab pencapaian hasil belajar peserta didik yang belum optimal yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS, guru yang masih memfokuskan pembelajaran IPS pada upaya menuangkan pengetahuan tentang materi IPS

sebanyak mungkin kepada peserta didik melalui metode ceramah, peserta didik tidak aktif untuk menentukan, mengkontribusi pengetahuan sendiri dan dalam menjelaskan materi yang ada. Selain itu guru juga menggunakan metode yang kurang bervariasi dan hanya mengandalkan papan tulis serta buku paket saja saat mengajar, sehingga hasil terhadap pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Dari permasalahan tersebut guru seharusnya menggunakan suatu pembelajaran yang mampu memancing respon peserta didik untuk belajar aktif yaitu dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan media gambar di harapkan akan terjadi perubahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Belum ada penelitian khusus mengenai pengaruh hasil belajar siswa terhadap media gambar di UPT SPF SD Negeri Pampang, menurut peneliti yang memilih untuk melihat kelas V SD Negeri Pampang sebagai subjek penelitian. Siswa kelas V cukup banyak yang kurang tertarik dengan materi tertentu karena strategi pembelajaran dan media yang digunakan masih kurang menarik perhatian mereka.

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada, perlu diuji apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD UPT SPF SD Negeri Pampang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik yang masih kurang.
2. Media yang digunakan oleh guru kurang efektif.
3. Kurangnya ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Setelah diidentifikasi sebagai masalah yang akan diteliti maka perlu adanya pembatasan masalah, agar masalah dapat dikaji secara efisien, efektif, dan terarah maka penelitian ini perlu dibatasi maka peneliti hanya akan meneliti penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru yang kurang bervariasi.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas yang dapat diperoleh yaitu: apakah penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Pampang.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam dunia Pendidikan mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dengan meningkatkan semangat mereka dalam belajar, yang akan meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, Memberikan inovasi dengan mengkolaborasikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta memperhatikan kinerja guru harus lebih kreatif dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, Sekolah Memberikan referensi dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mengoptimalkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sekolah juga mendukung guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih inovasi dan kreatif.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Gambar**

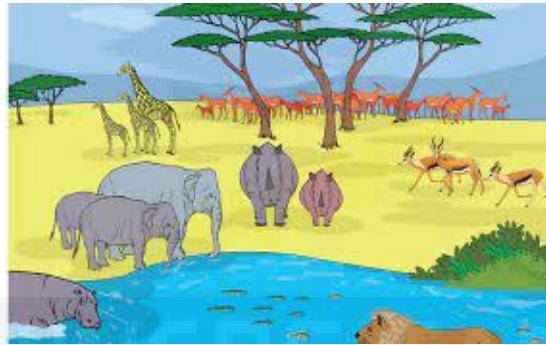
###### a. Pengertian Media Gambar

Kehadiran media memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar. Media berfungsi sebagai wahana untuk berkomunikasi. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media gambar adalah media yang berfungsi menyampaikan pesan melalui gambar yang berkaitan dengan indra penglihatan. Secara umum Media gambar dalam pembelajaran yang bertujuan membantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, agar pesan atau materi yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Sadiman (2011:28) mengatakan media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media gambar adalah alat visual yang efektif, dikatakan efektif karena media gambar dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu masalah yang digambarkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu alat yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena sifatnya yang jelas dan nyata.

b. Macam – macam media gambar

Menurut Sadirman (2011:29) media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:



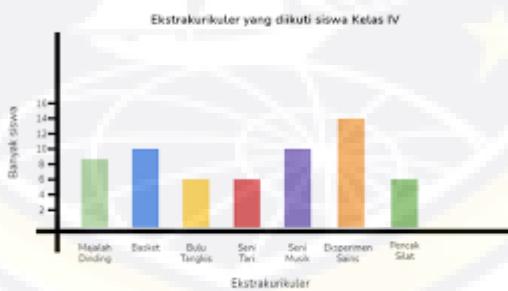
1) Foto

Gambar 2.1 Contoh gambar Foto

Foto merupakan potret nyata objek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistik (kongret). Dengan adanya foto dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi (bahan pelajaran) dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.



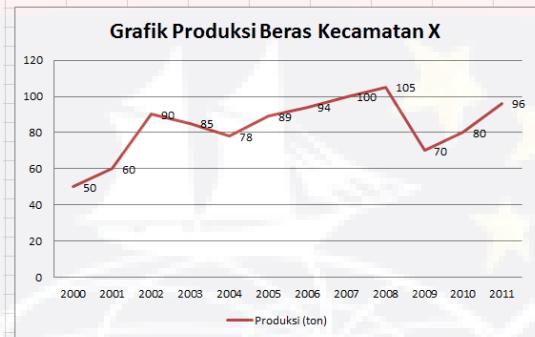
Peta merupakan gambaran dari permukaan bumi yang mempresentasikan keadaan permukaan bumi seperti daratan, sungai, gunung, dll. Peta ataupun denah berisi informasi mengenai suatu daerah tertentu. Seperti pada gambar peta Indonesia dibawah ini:



2) Diagram

Gambar 2.3 Contoh Diagram

Diagram adalah salah satu jenis representasi visual yang digunakan untuk menjelaskan informasi yang akan disajikan dalam bentuk gambar, seperti di atas. Akibatnya, lebih mudah bagi pembuat diagram berbasis diagram untuk memahami makna materi yang mereka gambarkan. Diagram berfungsi untuk menyederhanakan penalaran yang kompleks sehingga dapat diungkapkan dengan jelas saat mengungkapkan ide, sebagian karena membuat ide yang kompleks menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami (materi pelajaran). Karena siswa tidak perlu membaca teks yang panjang atau mempelajari materi dengan banyak paragraf yang padat untuk memahaminya, akibatnya pembelajaran tidak terganggu. Sebaliknya, siswa dapat memahami materi hanya dengan memahami satu baris dalam diagram atau gambar.



### 3) Grafik

Gambar 2.4 Contoh Grafik

Grafik adalah media visual dalam bentuk grafik, dan menggambarkan data statistik terkait menggunakan titik atau garis. Ketika digunakan sebagai alat pembelajaran, grafik berfungsi untuk membandingkan kualitas dan kuantitas

informasi. Mereka cepat memahami dan lugas, yang membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk memahami topik.



4) Poster

Gambar 2.5 Contoh Poster

Poster adalah media visual yang berupa gambar yang disertai tulisan dan tulisan tersebut menekankan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh pembacanya hanya dengan melihatnya sepintas saja. Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu, Selain itu dalam penyampaian pesan melalui poster akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik karena poster dapat menarik perhatian dan juga mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku peserta didik.



##### 5) Peta atau Globe

Gambar 2.6 Contoh Peta atau Globe

Peta atau bola dunia adalah media visual, baik gambar atau barang aktual, yang digunakan untuk menyampaikan informasi lokasi. Tujuan peta atau bola dunia dalam materi pendidikan adalah untuk memudahkan guru menentukan lokasi suatu wilayah, provinsi, atau bahkan seluruh negara hanya dengan menggunakan satu benda atau gambar ini.

#### c. Manfaat Media Gambar

Pada dasarnya pemanfaatan media pembelajaran secara umum dan penggunaan gambar sebagai media pada dasarnya sama. Hal ini dikarenakan sama-sama menggunakan media pembelajaran dan sama-sama memahami bahwa gambar adalah media pembelajaran. Penggunaan media gambar yang efektif dalam isi media, seperti halnya penggunaan sumber belajar pada umumnya, dapat membantu untuk:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra

- 3) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa
  - 4) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi
  - 5) Dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa
- d. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Media gambar merupakan salah satu alat pembelajaran yang termasuk dalam jenis media pembelajaran visual sangat membantu proses pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan media gambar, yaitu :

#### 1). Kelebihan media gambar

Menurut Daryanto (2011:100) kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa
- b) Harganya relatif murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
- c) Gambar dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- d) Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

#### 2). Kekurangan Media Gambar

Menurut Daryanto (2011:101) kekurangan media gambar antara lain:

- a) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.

- b) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
- c) Gambar tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

## 2. Hasil Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Belajar yang dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, didalamnya terjadi hubungan antara stimulus dan respon (Dahar, 2006).

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil Latihan, melainkan perubahan kelakuan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2006). Dari pengertian tersebut hasil belajar yang utama adalah adanya perubahan pola tingkah laku. Yang dimana perubahan tingkah laku itu berupa perilaku (*performance*) yang nyata dan dapat diamati.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkah perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar dan sesudah belajar. Tingkah perkembangan mental pada saat peserta didik tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan hal yang

diperoleh dari kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran (Dimyanti dan Mudjiono, 2009).

Menurut Sudjana (2008) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Dalam sistem Pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan (ingatan), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

1).Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*). Kemampuan untuk mengingat, mengingat, atau mengulangi informasi yang telah dipelajari disebut sebagai pengetahuan dalam konteks ini. Siswa dapat mengingat, misalnya, gambar rantai makanan di ekosistem laut..

2).Tingkat Pemahaman (*Comprehension*). Pengertian disini berarti kemampuan seseorang untuk menafsirkan, mengartikan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang telah diterimanya. Contoh siswa dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri tentang perbedaan ekosistem darat dan ekosistem laut.

3).Tingkat Penerapan (*Application*). Penerapan di sini diartikan mengacu pada kapasitas seseorang untuk menangani berbagai masalah yang muncul dalam

kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika sudut-sudut lain dari suatu segitiga diketahui, siswa dapat menentukan salah satu sudutnya.

- 4). Tingkat Analisis (*Analysis*). Kemampuan mengaplikasikan informasi pada berbagai situasi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai analisis dalam konteks ini. Misalnya, dengan mengolah data mentah melalui statistik, siswa dapat menentukan kisaran harga, interval kelas, dan standar deviasi.
- 5). Tingkat Sintesis (*Synthesis*). Kemampuan untuk mengintegrasikan dan menggabungkan berbagai komponen pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk menciptakan pola baru yang lebih komprehensif disebut sebagai sintesis dalam konteks ini. Misalnya, berdasarkan aturan yang berlaku di sekolah, siswa dapat membuat jadwal belajarnya sendiri.
- 6). Tingkat evaluasi (*Evaluation*). Di sini, evaluasi mengacu pada kapasitas seseorang untuk meramalkan atau menilai secara akurat berdasarkan informasi yang dimilikinya. Siswa dapat, misalnya, mengevaluasi kaliber bakat berpikir teman sebayanya berdasarkan kapasitas mereka.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Secara lebih rinci akan dijelaskan berikut ini:

- 1). Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tertentu. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan

- 2).Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya, mematuhi aturan.
- 3).Penilian atau penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain.
- 4).Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, mendapat nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
- 5).Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuk menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya, kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada beberapa aspek ranah psikomotorik diantaranya yaitu:

- 1).Persepsi, berkenan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu.
- 2). Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani. Misalnya, posisi star lomba lari.
- 3).Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniru. Misalnya, meniru gerakan tari, membuat lingkaran di atas pola.

- 4). Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan gerakan-gerakan tanpa contoh.  
Misalnya, melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5). Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.  
Misalnya, bongkar-pasang peralatan secara tepat.
- 6). Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya, keterampilan bertanding.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya, kemampuan membuat tari kreasi baru.

### **3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Trianto (2010:171) mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, cabang ilmu sosial yang dimaksud adalah sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekataan interdisipliner dari berbagai aspek dan cabang ilmu sosia. Menurut Supardi (2011:182) pendidikan IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa pada saat memecahkan masalah, baik

masalah yang ada di lingkup diri sendiri maupun masalah yang kompleks sekalipun. Intinya, pendidikan IPS lebih difokuskan untuk memberikan bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka pengajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan tentang kehidupan sosial dari bahan realita kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. IPS memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama dituntut rasa tanggung jawab sosial.

#### b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga Negara yang baik, yaitu warga Negara yang mampu hidup secara demokratis, bergaul dan berinteraksi dengan orang lain secara positif, hal ini sesuai dengan Tujuan IPS menurut National Council of the Social Studies (NCSS) (1994: 3), yaitu “*help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent*

*world*". Hal ini diperkuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Secara umum tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah :

- a) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

- c) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
  - d) Memberi anak pengetahuan, pandangan yang baik, dan kemampuan untuk memanfaatkan lingkungan hidup yang merupakan komponen dari keberadaan itu.
  - e) Memberikan kepada peserta didik sarana yang diperlukan untuk memajukan ilmu dan pengetahuan IPS sejalan dengan kemajuan masyarakat, melalui ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- c. Ruang Lingkup IPS SD

Secara mendasar Ips merupakan kumpulan pengetahuan tentang kehidupan sosial yang bersumber dari kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat yang melibatkan segala tingkah laku dan kehidupan. Sehingga ruang lingkup mata pelajaran IPS di sekolah dasar yang tercantum dalam KTSP (Depdiknas 2006, hlm 114) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Manusia, tempat dan lingkungan
- b) Waktu, berkelanjutan dan perubahan
- c) Sistem sosial dan budaya
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Hanifah (Kurnia, 2014, hlm 8) mengemukakan bahwa “ruang lingkup IPS terdapat beberapa dimensi, namun beberapa dimensi tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di SD”

Jadi ruang lingkup IPS adalah kehidupan manusia terutama gejala sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada pada lingkungan hidup

siswa SD. Kaitan dengan materi IPS keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia yaitu termasuk dalam aspek manusia, tempat dan lingkungan serta sistem sosial dan budaya karena materi ini akan membahas tentang manusia dan lingkungannya tertentu yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, siswa mengenali budaya daerahnya sendiri dan siswa dapat terlatih keterampilan sosialnya di lingkungannya dan negaranya.

## B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Tarpam suparman,dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dengan sebelum murid yang diajar menggunakan media gambar. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar. Pengaruh media gambar pada hasil belajar IPA siswa sekolah dasar melakukan metode penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest control*. Penelitian dilakukan di SDN Lemahabang III dan SDN Lemahabang V, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang pada materi struktur bumi kelas V tahun ajaran 2018/2019 dengan hasil pengujian menggunakan uji-t 2-tailed 0,011 yaitu < 0,05 sehingga HO ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPA pada siswa kelas V yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar/konvensional.penelitian yang dilakukan oleh

Tarpam suparman,dkk memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media gambar pada penelitiannya. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari segi variabe; terikat yang dimana pada penelitian Tarpam suparman,dkk variabel terikatnya yaitu hasil belajar sedangkan variable terikat peneliti yaitu minat belajar siswa.

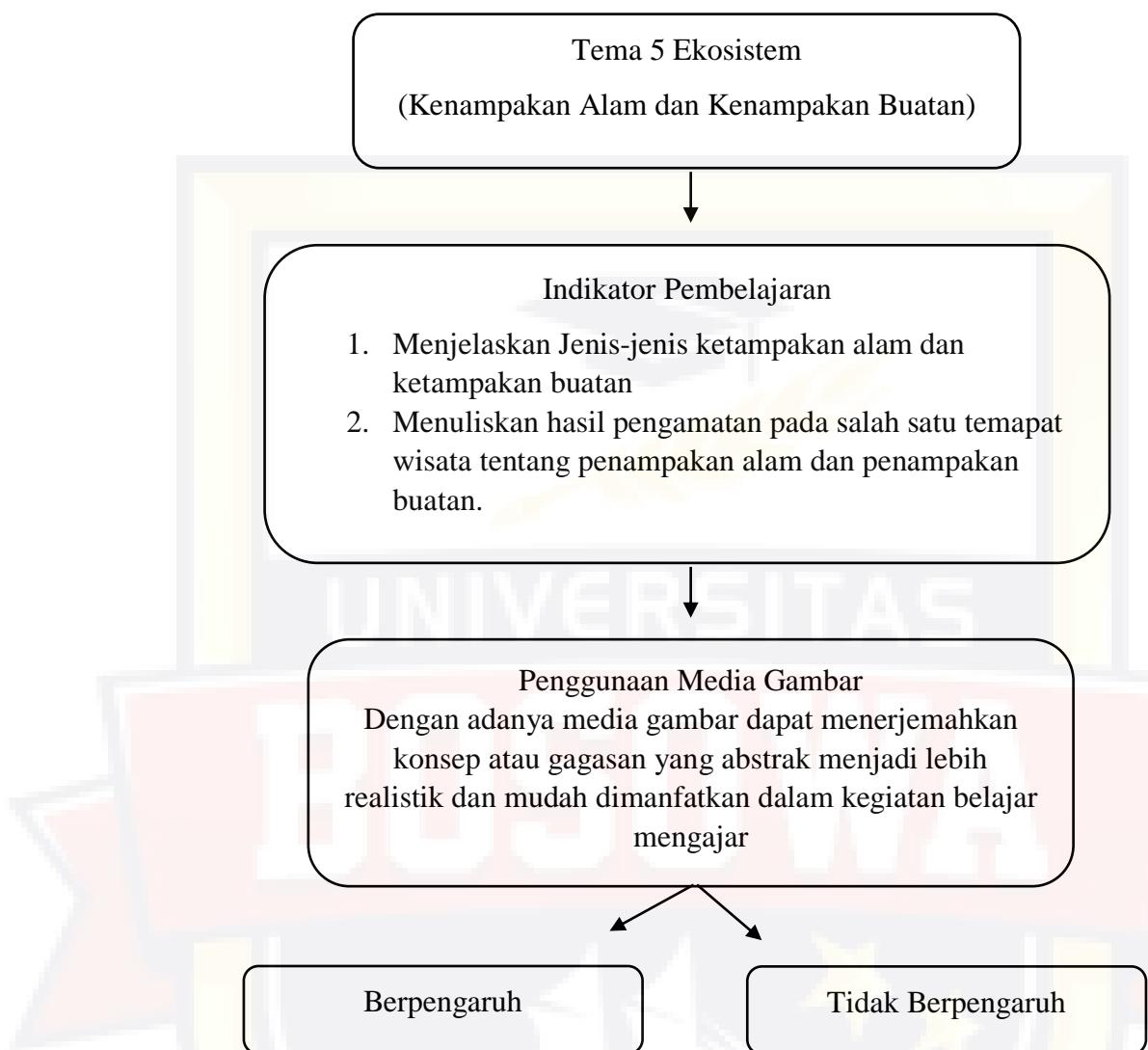
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Nur Syam,dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *ice breaking* berbasis media poster sangatlah mendukung proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang tinggi, maka menjadikan siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan senang bekerja mandiri dapat mempertahankan pendapat serta serta senang mencari dan memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan design jenis *pretest-posttest control group design*. Berdasarkan tabel output “Test of Homogeneity of Variances” di peroleh  $t$  hitung = 2,798 dan  $t$  tabel = 2,100 atau  $t$  hitung >  $t$  tabel. Dengan demikian  $H_0$  di tolak sedangkan  $H_1$  diterima pada taraf signifikan = 0,05. Jadi minat belajar siswa yang diajarkan dengan model *ice breaking* berbasis media poster lebih baik dari pada minat belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah di kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Syam,dkk memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel terikat yang sama yaitu minat belajar. Sedangkan,

perbedaannya yaitu pada jenis media dimana Nur Syam,dkk dalam penelitiannya menggunakan *ice breaking* berbasis media poster sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar.

### C. Kerangka Pikir

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi menyampaikan suatu pesan dari guru ke peserta didik. Dengan menggunakan media gambar maka peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Kehadiran media gambar khususnya dalam mata pembelajaran IPS akan menumbuhkan minat belajar siswa, serta meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya. Sesuai dengan penjelasan di atas media gambar juga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana media gambar yang baik mampu meraih, dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar sesuai dengan aturannya akan memberikan hasil yang sesuai harapan dalam pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir pada penelitian ini di deskripsikan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut: “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.



Gambar 2.7 Skema Kerangka Pikir

Dari penjelasan yang telah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.

## G. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian teori dan kerangka pikir dalam penelitian ini diajukan hipotesis ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD UPT SPF SD Negeri Pampang

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design* yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar. Perlakuan yang diberikan yaitu media gambar dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Pampang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu salah satu rancangan penelitian eksperimen dengan cara memberikan tes awal sebelum peneliti memberikan tes akhir kepada kelompok sampel penelitian (Asdar 2018:29). Rancangan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

$$\mathbf{O_1 \times O_2}$$

Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (treatment)

Pada Model penelitian eksperimen ini melakukan tiga langkah diantaranya:

- a. Melakukan *pretest* untuk mengukur variabel terkait (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.

- b. Melakukan perlakuan kepada siswa subjek penelitian dengan menerapkan media gambar.
- c. Melakukan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Pampang beralamat di Jl. Pampang II, Pampang, Kecamatan. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa UPT SPF SD Negeri Pampang yang belajar mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas Atas UPT SPF SD Negeri Pampang

<b>KELAS</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>		<b>JUMLAH</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	
IV-A	14	17	31
IV-B	15	18	33
V-A	18	15	32
V-B	28	15	33
VI-A	16	16	32
VI-B	16	16	32

(Sumber: UPTSPF SD Negeri Pampang)

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dari sumber data yang mewakili jumlah populasi. *Sampling purposive* digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang yaitu kelas yaitu V.A. Peneliti mengambil sampel kelas V.A yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Memilih kelas V.A sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan karena dengan pertimbangan bahwa kelas V.A siswanya kurang aktif saat proses pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:60), Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X : Pembelajaran menggunakan Media gambar

Variabel Y : Hasil Belajar

## 2. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berlainan antara peneliti dengan pembaca, maka perlu untuk merumuskan variabel penelitian secara operasional sebagai berikut:

- a. Jenis media gambar yang digunakan ialah media gambar berupa foto. foto adalah media visual yang mudah di dapat, mudah di pahami dapat menggantikan kata verbal dan mengkongkritkan suatu yang abstrak. Media gambar foto akan menimbulkan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar berupa foto akan mudah dipahami. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam mengkomunikasikan ide dan memperluas imajinasi mereka setelah memperhatikan visual media, yang menjadi sumber utama dalam sesi ini.
- b. Hasil belajar IPS yang menggunakan media gambar dapat mengubah dan meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada bagian aspek kognitif pada pembelajaran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik di UPT SPF SD Pampang. Dengan melakukan

observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran di kelas V UPT SPF SD Pampang.

## 2. Tes

Tes adalah latihan atau soal yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan, bakat, keterampilan, atau pengetahuan yang dimiliki oleh orang atau kelompok orang. Ujian tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas V. Tes yang diberikan yaitu *pretest-posttest*. Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini prosedur berikut akan diikuti untuk mengumpulkan data:

### a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilaksanakan sebelum *treatment*, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya media Gambar.

### b. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Peneliti menerapkan media Gambar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, yang dilakukan selanjutnya adalah *posttest* yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### 3. Dokumentasi

Teknik lain untuk mendapatkan informasi dari responden adalah melalui dokumentasi. Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang dapat diakses oleh responden. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau visual. Proses pendokumentasian juga memerlukan pengumpulan bukti nyata, seperti foto, sejarah akademik, atau proyek penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk menunjukkan bahwa para ilmuwan melakukan penelitian yang sah di institusi tersebut.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dikenal dengan observasi. Panduan observasi ini digunakan untuk memantau proses belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Pampang. Melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang sistem pendidikan di kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.

### 2. Tes

Untuk menilai pemahaman siswa terhadap informasi yang disajikan melalui penggunaan media gambar, digunakan tes pilihan ganda. Melalui tes tersebut akan mengukur sejauh mana pengaruh media gambar terhadap proses pembelajaran. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes. Setiap pertanyaan yang benar akan mendapat skor 5 poin dari peneliti. Ada dua tes yang akan digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Kumpulan data dengan informasi populasi siswa, informasi sekolah, dan data pendukung akan digunakan sebagai dokumentasi pendukung penelitian.

## G. Teknik Analisi Data

Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan dilakukan untuk menilai data yang diperoleh dari temuan penelitian. Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dibandingkan. mengevaluasi apakah ada perbedaan skor antara angka *pretest* dan *posttest* untuk membandingkan kedua nilai tersebut. Hanya rata-rata dari dua nilai yang digunakan untuk menguji perbedaan nilai, dan metode uji-t digunakan untuk ini. Akibatnya, prosedur berikut terlibat dalam analisis data dan eksperimen menggunakan model eksperimen dengan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal. Dengan demikian Langkah-langkah analisis data dan eksperimen dengan model eksperimen dengan *one group pretest posttest design* adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Coba Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariabel normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program *Software SPSS 2022 For Windows*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P>0,05$ ). Sebaliknya,

apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P<0,05$ ) maka data dinyatakan tidak normal.

## 2. Analisi Data Statistik Deskriptif

Analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Dalam analisis ini dapat diketahui kecenderungan hasil penelitian masuk kategori tinggi, sedang atau rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan(%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 50	Sangat Rendah
51 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Depdikbud (2013)

## 3. Analisi Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sumber : Zainal Arifin, 2011)

Keterangan:

- $Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- $X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)
- $X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)
- $d$  = Deviasi masing – masing subjek
- $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- $N$  = Subjek pada sampel

Langkah-Langkah dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- $Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
- $\sum d$  = jumlah dari *posttes* - *pretest*
- $N$  = subjek pada sampel

- b. Mencari nilai "  $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi
- $\sum d$  = jumlah dari *posttes* - *pretest*
- $N$  = subjek pada sampel

- c. Menentukan nilai *th itung* dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$	= mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
$X_1$	= Hasil belajar sebelum perlakuan ( <i>pretest</i> )
$X_2$	= Hasil belajar setelah perlakuan ( <i>posttest</i> )
$d$	= Deviasi masing – masing subjek
$\sum x^2 d$	= Jumlah kuadrat deviasi
$N$	= Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang dengan Perbandingan thitung dengan ttabel :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- e. Menentukan nilai Ttabel

Mencari t tabel dengan menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = N-1$

- f. Membuat kesimpulan apakah media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan siswa SD.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari 26 Oktober hingga 9 Desember 2022, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan ajar tentang ekosistem dari Tema 5. Di UPT SPF SD Pampang, berbagai perlakuan, termasuk *pretest* dan *posttest*, digunakan untuk melakukan penelitian ini. Berikut ini profil sekolah diantaranya:

Tabel: 4.1 Profil Sekolah

NO	PROFIL SEKOLAH
1	Nama Sekolah
2	Status Sekolah
3	NPSN
4	Akreditasi
	Alamat Sekolah
	Kelurahan
5	Kecamatan
	Kota
	Provinsi
	Kode Pos
6	Jumlah guru
7	Jumlah Siswa
8	Pepustakaan
9	Ruang Kelas
10	UKSW

Sumber: Tata usaha UPT SPF SD Negeri Pampang

**1. Deskriptif Hasil *Pretest* Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Pampang Sebelum diterapkan Media Gambar.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Negeri Pampang, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang pada mata pelajaran IPS dapat diketahui. Adapun data yang diperoleh diantaranya:

Tabel 4.2 Data Hasil (*Prestest*)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aira Sefriani Rustam	50
2	Akhtar Muhtadi	35
3	Atikah Sri Wardani	45
4	Eka Nurul Ramadhani	55
5	Fitry Awuliya Rahmadani	45
6	Haikal	50
7	Khalifah	20
8	Muh. Akram	20
9	Muh. Alfian Yusrin	40
10	Muh. Berkah Rahmadani	35
11	Muh. Hamjad	25
12	Muh. Iksan Saputra	50
13	Muh. Iswan Nurdhuha	40
14	Muh. Nabil Razaq	45
15	Muh. Zulkhifli	30
16	Muhammad Fathir R	30
17	Nur Asmaul Husna	45
18	Nur Azizah	60
19	Nur Salsabila	55
20	Nurhaerani	30
21	Rafael	55
22	Rahmat Asri	60
23	M.Dwi Iksan Pratama	40
24	M.Alif Saputra	45
25	Rahmat Hidayat Sultan	30
26	Richard Alex Robert	45
27	Siti Magfirah	50
28	Sitti Amira Rahman	40

No	Nama Siswa	Nilai
29	St. Nurhalisah	40
30	Vonny Valensya Sari	50
31	Waode Khusnul Khatima	55
32	Zahra Syam Aidah S	60

Sumber : Hasil tes siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Dalam mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Pretest*.

X	F	X.F
20	2	40
25	1	25
30	4	120
35	2	70
40	5	200
45	6	270
50	5	250
55	4	220
60	3	180
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>1.375</b>

Sumber : Perolehan Nilai Siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\Sigma f x = 1,375$  dengan nilai N itu sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^k f \times i}{n}$$

$$= \frac{1375}{32}$$

$$= 42,96$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang sebelum menggunakan media gambar yaitu 42,96. Sedangkan untuk nilai statistik hasil belajar dapat dilihat bahwa nilai maksimum hasil belajar sebelum perlakuan adalah 60 dan nilai minimumnya adalah 20. lihat tabel untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 4.4 Data statistik Hasil Belajar IPS (*Prestest*)

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1	Sampel	32
2	Nilai Tertinggi	60
3	Nilai Terendah	20
4	Nilai Rata-rata	42,96

Sumber : Data Primer 2022

Dari data di atas, hasil belajar dapat dikategorikan dan untuk informasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Tingkat Hasil Belajar (*Prestest*)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 - 50	25	78,125%	Sangat Rendah
2	51 - 69	7	21,875%	Rendah
3	70 – 79	-	-	Sedang
4	80 – 89	-	-	Tinggi
5	90 - 100	-	-	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data Primer 2022

Dari data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar IPS dinilai sangat rendah pada tahap *pretest*, dengan persentase instrumen tes 78,125%, kategori sangat rendah, 21,875%, kategori rendah 0%. kategori sedang,

dan 0% pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan % hasil saat ini, pembelajaran sebelum menggunakan media gambar masih sangat rendah.

Tabel 4.6 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPS

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Percentase(%)</b>
< 70	Tidak Tuntas	32	100%
> 70	Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa termasuk kategori tidak tuntas dengan persentase 100% adalah 32. dan kategori 0%. Hasil belajar IPS kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar bersama-sama karena siswa yang tuntas 0% < 100% terkait dengan nilai KKM yang ditetapkan oleh guru.

## 2. Deskripsi Hasil *Posttest* Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang Setelah Diterapkan Media Gambar.

Selama penelitian, terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan yang terjadi berupa hasil belajar yang datanya didapatkan setelah diberikan perlakuan selesai (*posttest*). Data perolehan skor hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang setelah menerapkan Media Gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.7 Data Hasil *Posttest*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Aira Sefriani Rustam	80
2	Akhtar Muhtadi	75
3	Atikah Sri Wardani	80
4	Eka Nurul Ramadhani	80
5	Fitry Awuliya Rahmadani	75
6	Haikal	85

No	Nama	Nilai
7	Khalifah	85
8	Muh. Akram	80
9	Muh. Alfian Yusrin	75
10	Muh. Berkah Rahmadani	85
11	Muh. Hamjad	90
12	Muh. Iksan Saputra	70
13	Muh. Iswan Nurduha	70
14	Muh. Nabil Razaq	80
15	Muh. Zulkhifli	85
16	Muhammad Fathir R	80
17	Nur Asmaul Husna	75
18	Nur Azizah	70
19	Nur Salsabila	85
20	Nurhaerani	75
21	Rafael	90
22	Rahmat Asri	75
23	M.Dwi Iksan Pratama	80
24	M.Alif Saputra	75
25	Rahmat Hidayat Sultan	70
26	Richard Alex Robert	80
27	Siti Magfirah	75
28	Sitti Amirah Rahman	90
29	St. Nurhalisah	75
30	Vonny Valensya Sari	80
31	Waode Khusnul Khatima	80
32	Zahra Syam Aidah S	90

Sumber : Hasil tes siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Dalam mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata)

X	F	X.F
70	4	280
75	8	600
80	10	800
85	5	425
90	4	360
95	1	95

X	F	X.F
Jumlah	32	2.560

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai dari  $\Sigma fx = 2.560$ , dengan nilai N itu sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_i^k f \times i}{n}$$

$$= \frac{2560}{32} \\ = 80$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang setelah menggunakan media gambar yaitu 80. Sedangkan nilai statistic hasil belajar dapat dilihat bahwa nilai maksimum hasil belajar setelah diberikan perlakuan adalah 95 dan nilai minimum adalah 60. Lihat tabel berikut ini untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 4.9 Data Statistik Hasil Belajar IPS (*Posttest*)

No	Kategori nilai statistic	Nilai
1	Sampel	32
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Terendah	70
4	Nilai Rata-rata	80

Sumber : Data Primer 2022

Dari data di atas, hasil belajar dapat dikategorikan dan untuk informasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Tingkat Hasil Belajar *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 50	-	-	Sangat Rendah
2	51 - 69	-	-	Rendah
3	70 – 79	12	37,5 %	Sedang
4	80 – 89	15	46,875 %	Tinggi
5	90 - 100	5	15,625 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data Primer 2022

Dari data yang terlihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar IPS pada tahap *posttest* yaitu menggunakan instrumen tes dengan kategori sangat rendah dan rendah 0 %, sedang terdapat 37,5 %, tinggi terdapat 46,875 %, sangat tinggi terdapat 15,625 %. Melihat hasil persentase saat ini, maka dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran setelah menggunakan media gambar tergolong tinggi.

Tabel 4.11 Deskripsi Tingkat Hasil Belajar IPS

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
< 70	Tidak Tuntas	0	0%
> 70	Tuntas	32	100%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan terdapat 32 siswa dengan kategori tuntas 100%. tentunya hal ini terkait dengan nilai KKM yang diterapkan guru, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara bersama-sama.

**4. Deskripsi Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang Sebelum menggunakan Media Gambar dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:**

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas siswa	Pembelajaran				Saat Menggunakan media Gambar			
		Tidak Menggunakan Media Gambar		(%)	Kriteria	Siswa		(%)	Kriteria
		Siswa	Rata-rata			Siswa	Siswa		
1	Siswa yang hadir selama pembelajaran	32	32	100	Sangat baik	32	32	100	Sangat baik
2	Siswa yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi	17	17	53,12	Kurang	29	29	90,62	Sangat baik
3	Siswa yang menjawab pertanyaan guru secara lisan	12	12	37,5	Kurang sekali	26	26	81,12	Sangat baik
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran	10	10	31,12	Kurang sekali	25	25	78,12	Baik
5	Siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari temannya	7	7	24,87	Kurang sekali	26	26	81,12	Sangat baik
6	Siswa yang	15	15	46,87	Kurang	28	28	87,5	Sangat

No	Aktivitas siswa	Pembelajaran					
		Tidak Menggunakan Media Gambar			Saat Menggunakan media Gambar		
		Siswa	Rata-rata	(%)	Kriteria	Siswa	Siswa (%)
	dapat menyelesaikan dan mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran						baik
	<b>Rata – rata</b>	<b>15,5</b>	<b>48,43</b>	<b>Kurang</b>		<b>27,6</b>	<b>86,45</b>
							<b>Sangat baik</b>

Sumber : Hasil olah data siswa kelas V IPT SPF SD Negeri pampang

Temuan data observasi siswa dalam melakukan pembelajaran baik sebelum maupun sesudah menggunakan media gambar menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa dalam pembelajaran sebelum menggunakan media gambar 100% dan ketika menggunakan media gambar 100%
- b. Persentase siswa yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pada pembelajaran sebelum menggunakan media gambar 53,12% dan saat menggunakan media gambar 90,62%
- c. Sebelum menggunakan media, 37,5 persen siswa menjawab secara lisan pertanyaan dari guru; angka ini meningkat menjadi 81,125% saat menggunakan media gambar.
- d. Saat menggunakan gambar dari media, 78,12% siswa mengajukan pertanyaan, dibandingkan dengan 31,12% siswa yang mengajukan pertanyaan sebelum menggunakan media gambar.

- e. Persentase siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari temannya pada pembelajaran sebelum menggunakan media gambar 24,87% dan saat menggunakan media gambar 81,12%
- f. Persentase siswa yang dapat menyelesaikan dan mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran pada pembelajaran sebelum menggunakan media gambar 46,87% dan saat menggunakan media gambar 87,5%

Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS sebelum menggunakan media gambar adalah 48,43% dan saat menggunakan media gambar adalah 86,45% Sesuai dengan kriteria keaktifan siswa yang ditentukan pada tabel sebagai berikut:

Table 4.13. Kriteria Keaktifan

<b>Persentase Keaktifan</b>	<b>Kriteria</b>
80 – 100 %	Sangat baik
66– 79 %	Baik
56 – 79 %	Cukup
40 – 55 %	Kurang
< 40%	Kurang sekali

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014 : 35

Hasilnya, pada kegiatan pembelajaran baik sebelum maupun sesudah penggunaan media gambar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Menurut temuan observasi, 48,43% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mereka sebelum menggunakan media gambar. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar oleh siswa selama proses pembelajaran telah mencapai standar yang sangat tinggi.

Tabel 4.14 Analisis Skor *Prestest* dan *Posttest*

<b>NO</b>	<b>Prestest (X1)</b>	<b>Posttest (X2)</b>	<b><math>d = X2 - X1</math></b>	<b><math>d^2</math></b>
1	50	80	30	900
2	35	75	40	1600
3	45	80	35	1225
4	55	80	25	625
5	45	75	30	900
6	50	85	35	1225
7	20	85	65	4225
8	20	80	60	3600
9	40	75	35	1225
10	35	85	50	2500
11	25	90	65	4225
12	50	70	20	400
13	40	70	30	900
14	45	80	35	1225
15	30	85	55	3025
16	30	80	50	2500
17	45	95	50	2500
18	60	70	10	100
19	55	85	30	900
20	30	75	45	2025
21	55	90	35	1225
22	60	75	15	225
23	40	80	40	1600
24	45	75	30	900
25	30	70	40	1600
26	45	80	35	1225
27	50	75	25	625
28	40	90	50	2500
29	40	75	35	1225
30	50	80	30	900
31	55	80	25	625
32	60	90	30	900
<b>Jumlah</b>	<b>1375</b>	<b>2560</b>	<b>1.185</b>	<b>49375</b>

Sumber : Hasil tes siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai mean “Md” dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$= \frac{1.185}{32}$$

$$= 37,03$$

- b. Mencari nilai kuadrat deviasi “ $\Sigma X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma x^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$= 49.375 - \frac{(1.185)^2}{32}$$

$$= 49.375 - \frac{1.404.225}{32}$$

$$= 49.737 - 43.882,03$$

$$= 5.853,97$$

- c. Menentukan nilai  $t_{Hitung}$  dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{37,03}{\sqrt{\frac{5.853,97}{32(32-1)}}}$$

$$t = \frac{37,03}{\sqrt{\frac{5.853,97}{32(31)}}}$$

$$t = \frac{37,03}{\sqrt{5,901}}$$

$$t = \frac{37,03}{2,429} \quad t = 15,24$$

d. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$

Menentukan nilai  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.f = N -1 = 32 – 1 =31. Maka diperoleh t 0,05 = 1,696

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 15,59$  dan  $t_{Tabel} = 1,696$ . Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $15,59 > 1,696$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.

## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh di kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang. Peneliti memilih media gambar untuk memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran oleh guru dan memudahkan siswa menerima pembelajaran. Setelah menggunakan media gambar untuk melakukan penelitian, dapat dikatakan bahwa salah satu manfaat media gambar adalah lebih konkret atau nyata, dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat hasil pembelajaran dapat tercapai.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design*. Siswa terlihat sangat bersemangat untuk melanjutkan pembelajaran melalui media

gambar begitu peneliti mengamati proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika peneliti menyatakan bahwa media gambar akan digunakan untuk memudahkan pembelajaran nantinya. Melalui peningkatan skor yang diperoleh oleh peserta didik mulai dari *pretest* sampe *posttes* dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 pertanyaan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dimana *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan sedangkan *posttest* sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksudkan ialah menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 32 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah yaitu 25 dan nilai tertinggi yaitu 95 rata-rata *pretest* yaitu 42,96 dan rata-rata *posttest* yaitu 80.

Selama proses pembelajaran peneliti melakukan pengamatan, pada tahap pembelajaran sebelum menggunakan media gambar terlihat bahwa peserta didik tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, siswa terlihat malas, tidak memiliki semangat, responnya saat guru bertanya sangat kurang dan tidak memperhatikan materi pembelajaran saat guru menjelaskan sehingga menyebabkan tingkat aktivitas dan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran tergolong tidak aktif mengakibatkan akan mempengaruhi hasil belajar dalam memahami materi, dan mengerjakan soal *pretest*. Sedangkan pada tahap menggunakan media gambar peneliti melihat antusias peserta didik sangat besar. Terlihat saat peneliti akan memulai pembelajaran para siswa sangat bersemangat, serta banyak siswa yang bertanya tentang media yang akan digunakan. Tidak hanya itu antusias dan ketertarikan terhadap mata pelajaran IPS yang ditandai

dengan siswa yang banyak mengajukan pertanyaan serta aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan beberapa siswa juga mampu menjawab pertanyaan di tanyakan oleh guru maupun siswa yang lainnya. Pembelajaran menggunakan media gambar tergolong aktif yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh tergolong tuntas.

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan rana psikomotor. Setelah melakukan penelitian di UPT SPF SD Negeri Pampang sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar yaitu perubahan yang dialami peserta didik dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari minat belajar yang kurang menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran karena memberikan gambar-gambar dapat menarik perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Vinayasari (2016) dalam jurnalnya "Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas III Di SDN 173 Kertoraharjo Kabupaten Luwu Timur" yang menyatakan bahwa media gambar dapat berguna bagi penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan bantuan media gambar, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan jelas melalui penggunaan gambar pada materi pembelajaran. Hasilnya, mereka tidak bingung lagi dengan penjelasan yang diberikan karena sudah tergambar sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah

keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dan yang dapat ditentukan melalui ujian (assessment).

Hasil yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 15,59$  dan  $t_{Tabel} = 1,696$ . Dengan frekuensi (db) sebesar d.f = N - 1 = 32 - 1 = 31. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $15,59 > 1,696$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Pampang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penggunaan media gambar berdampak pada hasil belajar siswa, hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasannya. Siswa menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar, seperti yang ditunjukkan dengan pemanfaatan media gambar. Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam pelajaran IPS. Dalam pelajaran IPS media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran yang dilandasi dengan adanya keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa hingga tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **B. Saran**

Temuan penelitian ini, media gambar diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS semakin lebih baik dan menumbuhkan minat serta motivasi bagi siswa untuk mempelajari pelajaran IPS, sehingga pelajaran IPS tidak lagi dianggap pelajaran yang sulit dan menjemuhan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi banyak pemangku pendidikan dan menjadi kepentingan pendidikan untuk kemajuan masa depan. Terkhusus kepada para pendidik di UPT SPF SD Negeri Pampang sebaiknya menggunakan media gambar untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif didalamnya. Penerapan media gambar dalam pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan lagi dan tentunya

diseduaikan dengan materi pelajaran yang dicakup selama proses belajar mengajar.



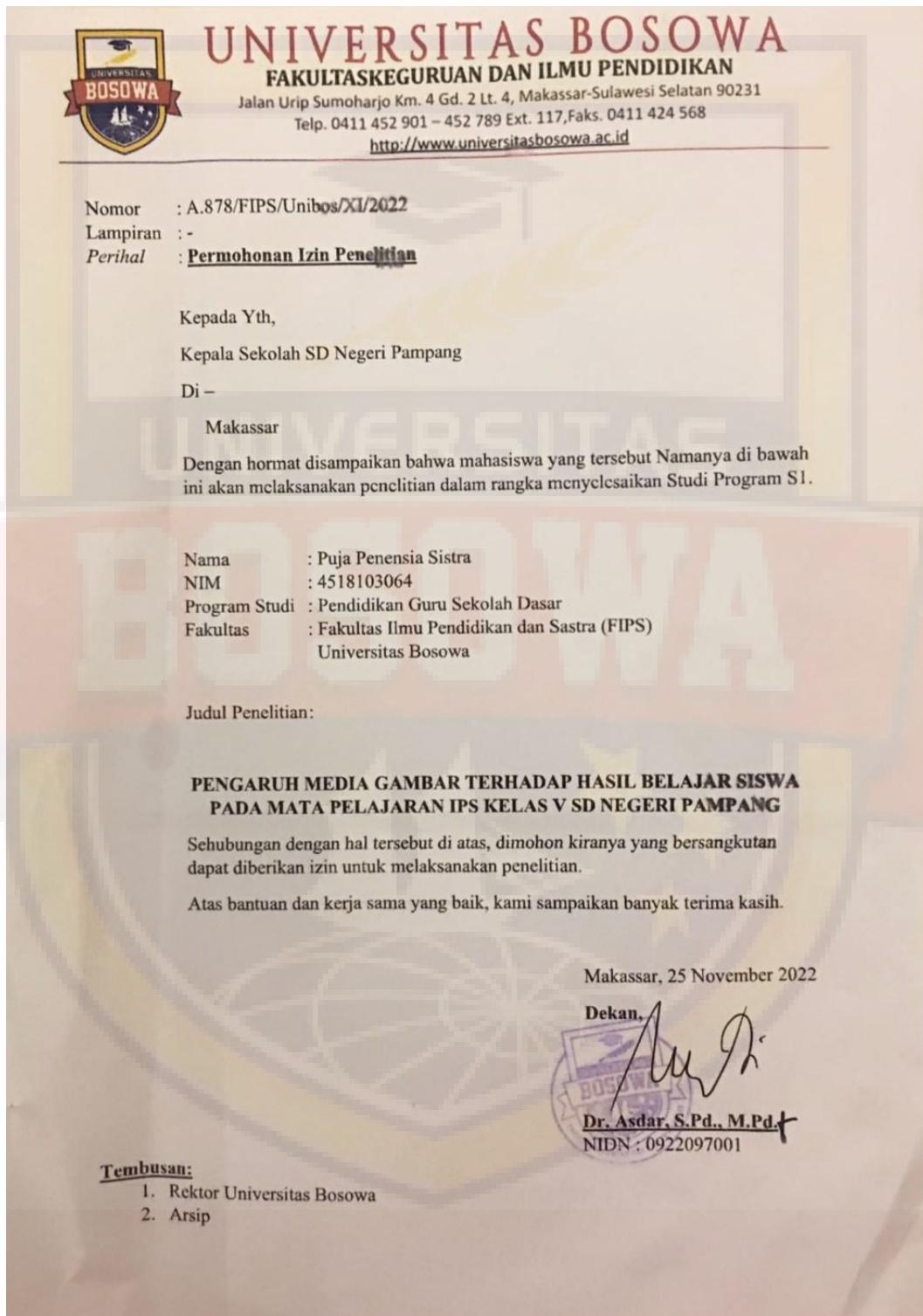
## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib*, 5(1), 68-86.
- Antari, N. L. G. S., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 116-123
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya publishing.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*. Bandung: UPI Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Development Psychology: A Life Span Appraisal*. Dalam Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Khodijah, S. (2018). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman di Kelas IV MIS Nur Hafizah Percut Sei Tuan TP 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.

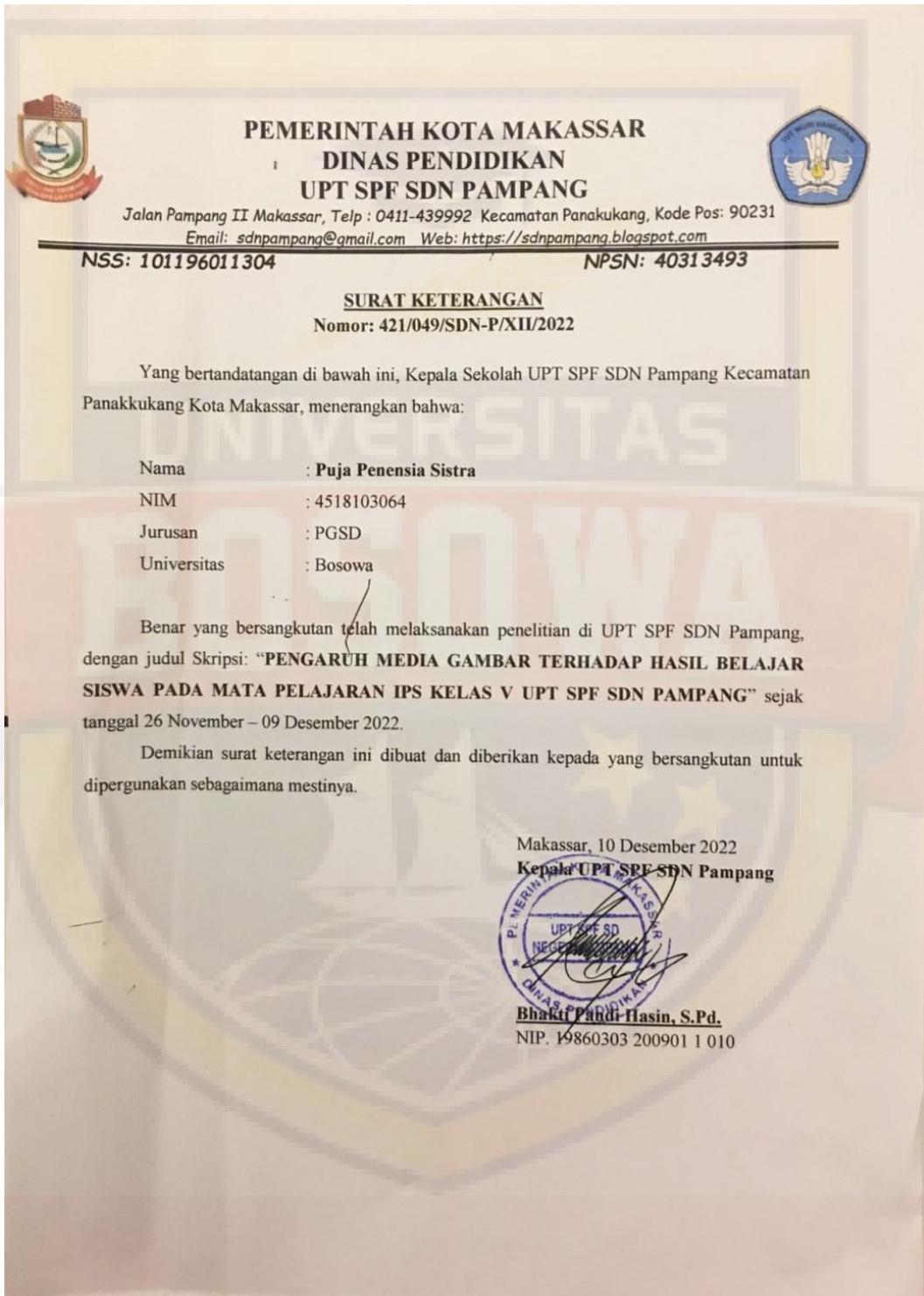
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 4(1), 49-54.
- Samino, Saring Marsudi. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Fairuz Media, Surakarta: 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Susanti, E., & Endayani, H. (2018). Konsep Dasar IPS.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Syam, N., & Syamsunardi, S. (2021). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 890-897.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningtyas, R., & Sulastri, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**



**Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian**



**Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**a. RPP sebelum Perlakuan**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	UPT SPF SD Negeri Pampang
Kelas / Semester	:	5 / 1
Tema	:	Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema	:	Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem (SubTema 2)
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke	:	4
Alokasi waktu	:	1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah].
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pertanyaan-pertanyaan tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat.

### C. TUJUAN

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.
3. Dengan membaca dengan saksama bacaan tentang kerukunan, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan secara tepat.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b></li> </ol>	15 menit
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru bertanya “Apakah ada yang tau yang dimaksud dengan ketampakan?”</li> <li>➢ Guru menjelaskan sedikit tentang dengan ketampakan serta perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan</li> <li>➢ <b>Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Secara bergantian Siswa membaca dengan saksama teks bacaan.</li> </ul> </li> </ul>	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka.</li> <li>➤ Saat kegiatan ini guru berkeliling mengamati siswa yang sedang berdiskusi dengan teman sebangkunya</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan beberapa siswa untuk mengemukakan hasil dari diskusi bersama teman sebangkunya</li> <li>➤ Guru menjelaskan secara terperinci mengenai ketampakan alam dan ketampakan buatan</li> <li>➤ Guru membagikan lembar soal yang akan dijawab sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p>Setelah lembar jawaban soal telah dikerjakan siswadiarahkan untuk mengumpulkan kepada guru</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> </ol> <p>Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p>	15 menit

	3. Penugasan dirumah Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	
--	---	--

#### E. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Prosedur penilaian
  - Penilaian Kognitif
    - a) Jenis : Tes
    - b) Bentuk : Soal Pilihan Ganda
    - c) Jumlah Soal : 20 Soal
2. Instrumen Penilaian Soal Pilihan Ganda Terlampir

#### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku tematik kelas IV
2. Lembar Soal

Makassar, 30 November 2022

Mengetahui

Guru Kelas V

Fadliani, S.Pd  
NIP 19781123 200701 2 010

Mahasiswa

Puja Penensia Sistra  
NIM : 4518103064

Menyetujui,

Kepala Sekolah,



### b. RPP setelah perlakuan

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	:	UPT SPF SD Negeri Pampang
Kelas / Semester	:	5 /1
Tema	:	Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema	:	Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem (SubTema 2)
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, IPS, PPKn
Pembelajaran ke	:	4
Alokasi waktu	:	1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pertanyaan-pertanyaan tentang aktivitas perekonomian masyarakat setempat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat.

### C. TUJUAN

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.
3. Dengan membaca dengan saksama bacaan tentang kerukunan, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan secara tepat.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b></li> </ol>	15 menit
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya “Apakah ada yang tau yang dimaksud dengan ketampakan?”</li> <li>➤ Guru menjelaskan sedikit tentang dengan ketampakan serta perbedaan antara ketampakan alam dan ketampakan buatan</li> <li>➤ <b>Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara bergantian Siswa membaca dengan saksama teks bacaan.</li> </ul> </li> </ul>	140 menit

	<p><b>Hari ini kita akan bedjari:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar.</li> <li>• Membuat teks nonfiksi tentang ketampakan alam di daerah sekitar.</li> <li>• Mewujudkan ikon contoh permatuan dan kreasi yang terdapat dalam NKRI.</li> </ul> <p><b>Perhatikanlah kedua gambar di atas.</b></p> <p>Kedua gambar tersebut merupakan ketampakan yang ada di permatuan bumi. Permatuan yang bersifat alami memang buatan manusia tetapi tetaplah merupakan ketampakan. Ketampakan itu punya makna mengenai seluruh unsur atau ketampakan bumi. Gunung merupakan salah satu unsur ketampakan alam seperti Gunung Tahan, Gunung Semeru, dan Gunung Merapi. Selain itu masih banyak ketampakan alam lainnya yang ada di sekitar kita. Misalnya tanaman dan hewan sekitar kita. Kita dapat membuat lembar sebagaimana ketampakan alam dan ketampakan buatan yang kamu ketahui. Tuliskan hasil diskusimu pada sebuah tabel.</p> <p>76   Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku karakteristik ketampakan alam dan buatan yang terdapat di sekitar mereka.</li> <li>➤ Saat kegiatan ini guru berkeliling mengamati siswa yang sedang berdiskusi dengan teman sebangkunya</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan beberapa siswa untuk mengemukakan hasil dari diskusi bersama teman sebangkunya</li> <li>➤ Guru menjelaskan secara terperinci mengenai ketampakan alam dan ketampakan buatan dengan menggunakan <b>media gambar</b> melalui canva</li> <li>➤ Guru juga memperlihatkan contoh dari ketampakan alam dan ketampakan buatan yang ada di Indonesia terkhususnya di makassar</li> <li>➤ Guru membagikan gambar mengenai materi tentang ketampakan alam dan ketampakan buatan di setiap bangku siswa</li> <li>➤ Guru lalu memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman sebangkunya mengenai gambar yang telah diberikan</li> <li>➤ Guru lalu menunjukkan beberapa siswa untuk mengemukakan hasil diskusi</li> <li>➤ Guru membagikan lembar soal yang akan dijawab sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> <li>➤ Setelah lembar jawaban soal telah dikerjakan siswa</li> </ul>	

	diarahkan untuk mengumpulkan kepada guru	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>3. Penugasan dirumah</li> <li>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### E. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Prosedur penilaian
  - Penilaian Kognitif
    - a) Jenis : Tes
    - b) Bentuk : Soal Pilihan Ganda
    - c) Jumlah Soal : 20 Soal
  - 2. Instrumen Penilaian Soal Pilihan Ganda Terlampir

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku tematik kelas IV
2. Lembar Soal

Makassar, 01 Desember 2022

Mengetahui

Guru Kelas V

Fadliani, S.Pd  
NIP 19781123 200701 2 010

Mahasiswa

Puja Penensia Sistra  
NIM : 4518103064

Menyetujui,



**Lampiran 4. Lembar Tes Penelitian**

**a. Soal Pretest**

**SOAL PRETEST**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sekolah : \_\_\_\_\_

**Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini**

1. Kenampakan lingkungan alam merupakan ciptaan ....
  - a. Tuhan
  - b. Tukang Kayu
  - c. Petani
  - d. Insinyur
2. Pelabuhan dan gedung adalah contoh lingkungan ....
  - a. Baru
  - b. Buatan
  - c. Alam
  - d. Tinggi
3. Dataran dibagi menjadi dua yaitu ...
  - a. Dataran tinggi dan rendah
  - b. Daratan luas dan tinggi
  - c. Daratan gunung dan bukit
  - d. Dataran lembah dan jurang
4. Aliran air yang besar dan Panjang dinamakan ...
  - a. Sungai
  - b. Laut
  - c. Selat
  - d. Teluk
5. Berikut ini adalah kenampakan buatan yang dibuat manusia untuk sarama transportasi kecuali....
  - a. Stasiun
  - b. Rumah sakit
  - c. Terminal
  - d. Pelabuhan
6. Daratan yang berada diatas ketinggian 400m adalah ?
  - a. Dataran tinggi
  - b. Sungai
  - c. Selat
  - d. Dataran rendah
7. Bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya diatas 600 meter adalah
  - a. Gunung

- b. Pantai
  - c. Delta
  - d. Pegunungan
8. Permukaan bumi atau bentuk muka bumi terdiri dari?
- a. Udara dan air
  - b. Daratan dan perairan
  - c. Perairan dan lautan
  - d. Dataran dan pengunungan
9. Laut yang memisahkan dua pulau dinamakan?
- a. Teluk
  - b. Samudra
  - c. Selat
  - d. Tanjung
10. Aliran air yang Panjang yang berasal dari mata air dan bermuara atau berakhir di laut disebut
- a. Sungai
  - b. Lautan
  - c. Rawa
  - d. Danau
11. Gunung berapi pada peta digambarkan dengan..
- a. Segitiga
  - b. Garis merah
  - c. Segitiga hitam
  - d. Kotak merah
12. Pengunungan jayawijaya terletak dipulau
- a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Papua
  - d. Jawa
13. Sungai terpanjang di Indonesia adalah
- a. Sungai bengawan solo
  - b. Sungai Batanghari
  - c. Sungai Mahakam
  - d. Sungai Kapuas
14. Berikut ini yang bukan termasuk kenampakan alam ...
- a. Sungai
  - b. Pelabuhan
  - c. Danau
  - d. Gunung
15. Secara astronomis, letak Indonesia berada antara ..
- a. 60 LU – 110 LU dan 950 BB – 1410 BB
  - b. 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BB
  - c. 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT

- d. 60 LS – 110 LU dan 950 BT – 1410 BT
16. Pada peta, dataran rendah biasanya digambarkan dengan warna
- Merah
  - Kuning
  - Hijau
  - biru
17. Wilayah perbatasan antara daratan dan laut disebut dengan
- Rawa
  - Pantai
  - Delta
  - Teluk
18. Pada peta dataran tinggi biasanya digambar dengan warna
- Jingga
  - Hitam
  - Coklat
  - Merah
19. Sungai yang kotor penuh sampah bisa menyebabkan hal berikut ini, kecuali
- Sarang penyakit
  - Penyebab banjir
  - Tempat banyak ikan berlindung
  - Ikan ikan menjadi mati
20. Bagian laut yang menyempit dan masuk ke daratan adalah
- Selat
  - Tanjung
  - Danau
  - Teluk

**b. Soal Posttest**

**SOAL PROTEST**

Nama : ...

Kelas : ...

Sekolah : ...

**Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar di bawah ini**

- Berikut ini adalah kenampakan buatan yang dibuat manusia untuk sarana transportasi kecuali....

  - Stasiun
  - Rumah sakit
  - Terminal
  - Pelabuhan

- Pelabuhan dan gedung adalah contoh lingkungan ....

  - Baru
  - Buatan

- c. Alam
  - d. Tinggi
3. Secara astronomis, letak Indonesia berada antara ..
    - a. 60 LU – 110 LU dan 950 BB – 1410 BB
    - b. 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BB
    - c. 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT
    - d. 60 LS – 110 LU dan 950 BT – 1410 BT
  4. Aliran air yang Panjang yang berasal dari mata air dan bermuara atau berakhir di laut disebut
    - a. Sungai
    - b. Lautan
    - c. Rawa
    - d. Danau
  5. Dataran dibagi menjadi dua yaitu ...
    - a. Dataran tinggi dan rendah
    - b. Daratan luas dan tinggi
    - c. Daratan gunung dan bukit
    - d. Dataran lembah dan jurang
  6. Sungai terpanjang di Indonesia adalah
    - a. Sungai bengawan solo
    - b. Sungai Batanghari
    - c. Sungai Mahakam
    - d. Sungai Kapua
  7. Daratan yang berada diatas ketinggian 400m adalah ?
    - a. Dataran tinggi
    - b. Sungai
    - c. Selat
    - d. Dataran rendah
  8. Bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya diatas 600 meter adalah
    - a. Gunung
    - b. Pantai
    - c. Delta
    - d. Pegunungan
  9. Permukaan bumi atau bentuk muka bumi terdiri dari?
    - a. Udara dan air
    - b. Daratan dan perairan
    - c. Perairan dan lautan
    - d. Dataran dan pegunungan
  10. Kenampakan lingkungan alam merupakan ciptaan ....
    - a. Tuhan
    - b. Tukang Kayu
    - c. Petani
    - d. Insinyur
  11. Laut yang memisahkan dua pulau dinamakan?
    - a. Teluk

- b. Samudra
  - c. Selat
  - d. Tanjung
12. Aliran air yang besar dan Panjang dinamakan ...
- a. Sungai
  - b. Laut
  - c. Selat
  - d. Teluk
13. Pegunungan jayawijaya terletak dipulau
- a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Papua
  - d. Jawa
14. Pada peta dataran tinggi biasanya digambar dengan warna
- a. Jingga
  - b. Hitam
  - c. Coklat
  - d. Merah
15. Berikut ini yang bukan termasuk kenampakan alam ...
- a. Sungai
  - b. Pelabuhan
  - c. Danau
  - d. Gunung
16. Pada peta, dataran rendah biasanya digambarkan dengan warna
- a. Merah
  - b. Kuning
  - c. Hijau
  - d. Biru
17. Wilayah perbatasan antara daratan dan laut disebut dengan
- a. Rawa
  - b. Pantai
  - c. Delta
  - d. Teluk
18. Sungai yang kotor penuh sampah bisa menyebabkan hal berikut ini, kecuali
- a. Sarang penyakit
  - b. Penyebab banjir
  - c. Tempat banyak ikan berlindung
  - d. Ikan ikan menjadi mati
19. Bagian laut yang menyempit dan masuk ke daratan adalah
- a. Selat
  - b. Tanjung
  - c. Danau
  - d. Teluk
20. Gunung berapi pada peta digambarkan dengan..
- a. Segitiga
  - b. Garis merah

- c. Segitiga hitam
- d. Kotak merah

### **Jawaban Pretest dan Jawaban Posttest**

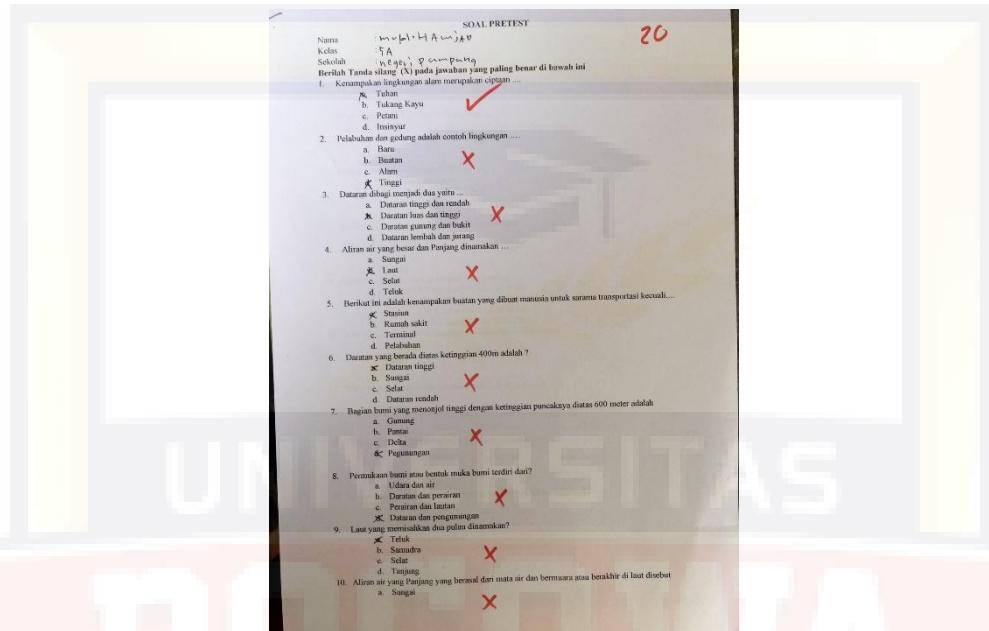
No	Pretest	Posttest
1	A	B
2	B	B
3	A	C
4	A	A
5	B	A
6	D	D
7	A	D
8	B	A
9	C	B
10	A	A
11	A	C
12	C	A
13	D	C
14	B	A
15	C	B
16	C	C
17	B	B
18	A	C
19	C	D
20	D	A

### **Pedoman Penilaian**

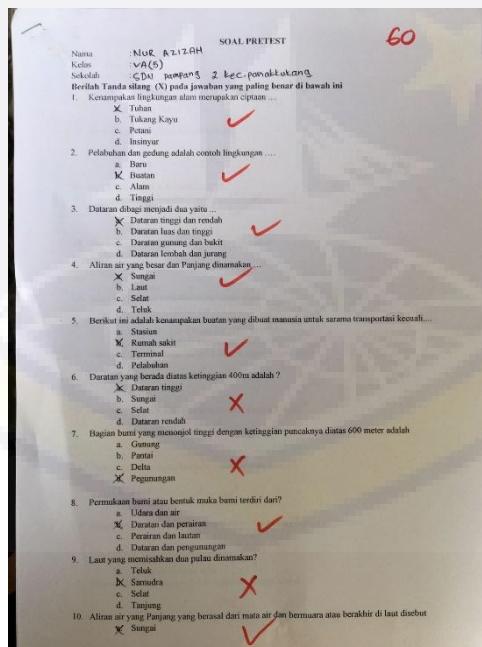
Jumlah Benar	Nilai
1 – 5	25
6 – 10	50
11 – 15	75
16 -20	100

## Lampiran 5 Nilai Terendah dan Tertinggi Pretest

### a. Nilai Terendah

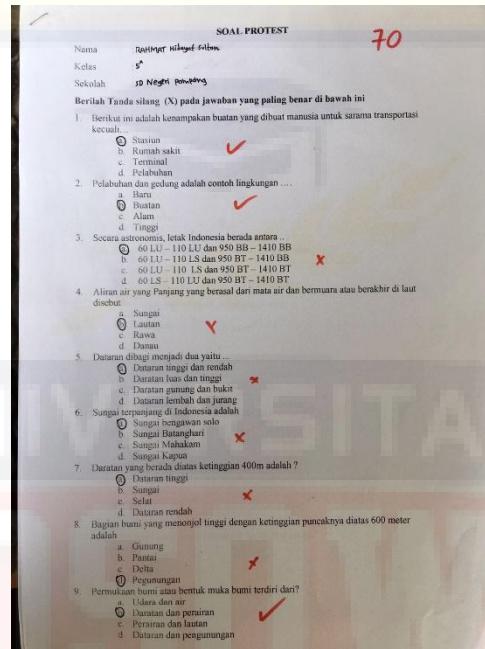


### b. Nilai Tertinggi

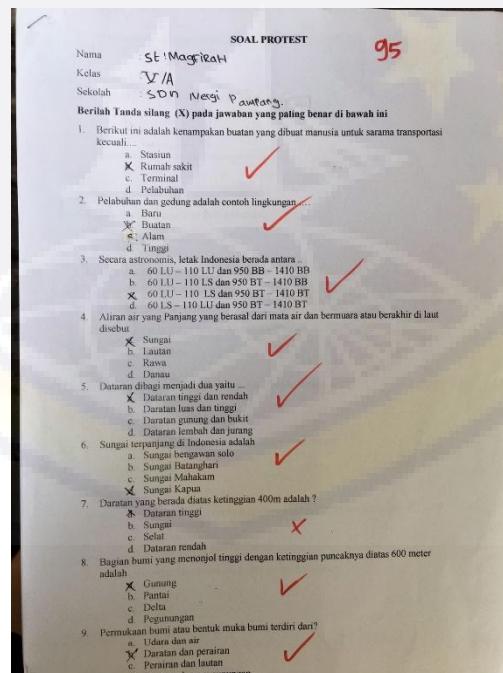


### Lampiran 6. Nilai Terendah dan Tertinggi Posttets

#### a. Nilai Terendah



#### b. Nilai Tertinggi



**Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa**

No	Nama siswa	Jenis Kelamin	November			Desember		
			28	29	30	1	2	3
1	Aira Sefriani Rustam	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Akhtar Muhtadi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Atikah Sri Wardani	P	✓	✓	✓	✓	s	✓
4	Eka Nurul Ramadhani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Fitry Awuliya Rahmadani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Haikal	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Khalifah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Muh. Akram	L	s	✓	✓	✓	✓	✓
9	Muh. Alfian Yusrin	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Muh. Berkah Rahmadani	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Muh. Hamjad	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Muh. Iksan Saputra	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muh. Iswan Nurduha	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muh. Nabil Razaq	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Muh. Zulkhifli	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Fathir R	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nur Asmaul Husna	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Nur Azizah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Nur Salsabila	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nurhaerani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rafael	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Rahmat Asri	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	M.Dwi Iksan Pratama	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	M.Alif Saputra	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Rahmat Hidayat Sultan	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Richard Alex Robert	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Siti Magfirah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Sitti Amirah Rahman	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	St. Nurhalisah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Vonny Valensya Sari	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Waode Khusnul Khatima	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Zahra Syam Aidah S	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Lampiran 8. Analisis Skor Pretest dan Posttest**

NO	Prestest (X1)	Posttest (X2)	$d = X2 - X1$	$d^2$
1	50	80	30	900
2	35	75	40	1600
3	45	80	35	1225
4	55	80	25	625
5	45	75	30	900
6	50	85	35	1225
7	20	85	65	4225
8	20	80	60	3600
9	40	75	35	1225
10	35	85	50	2500
11	25	90	65	4225
12	50	70	20	400
13	40	70	30	900
14	45	80	35	1225
15	30	85	55	3025
16	30	80	50	2500
17	45	95	50	2500
18	60	70	10	100
19	55	85	30	900
20	30	75	45	2025
21	55	90	35	1225
22	60	75	15	225
23	40	80	40	1600
24	45	75	30	900
25	30	70	40	1600
26	45	80	35	1225
27	50	75	25	625
28	40	90	50	2500
29	40	75	35	1225
30	50	80	30	900
31	55	80	25	625
32	60	90	30	900
<b>Jumlah</b>	<b>1375</b>	<b>2560</b>	<b>1.185</b>	<b>49375</b>

**Lampiran 9. Nilai Distribusi t Tabel**

Tabel T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,783	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	

*Lampiran 10. media gambar*



**Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian**

**a. Prestest**



**b. Posttest**



c. Lokasi sekolah



## RIWAYAT HIDUP



Puja Penensia Sistra, lahir di Rantepao 30 Agustus 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Ayahnya Bernama Gerson Sampe Tondok dan ibunya Bernama Sardiana. Penulis memulai pendidikannya di SDN 1 Rantepao pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, pada tahun yang sama ia melanjutkan ke SMPN 1 Rantepao dan tamat pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMAN 1 Toraja Utara dan tamat pada tahun 2018. setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2023.